

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat asimilasi yang terjadi antara etnis Minangkabau dengan etnis Sunda dengan temuan mengenai tingkat penyesuaian intonasi antara etnis Minangkabau dan etnis lokal.
2. Terdapat asimilasi yang terjadi antara etnis Minangkabau dengan etnis Sunda dengan temuan dimana masing-masing mempertahankan budayanya-etnis Sunda dan Minangkabau sama-sama menggunakan kosakata bahasa Indonesia dan Betawi untuk tutur kekerabatan pemanggilan yang lebih tua.
3. Terdapat asimilasi yang terjadi antara etnis Minangkabau dengan etnis Sunda dengan temuan pada perilaku etnis Minangkabau dimana etnis Minangkabau sangat sedikit mendapatkan input atau perubahan serta perilaku etnis Minangkabau yang menyesuaikan diri namun tetap kembali ke bahasa dan kebiasaan lamanya ketika berada dalam satu komunitas etnis Minangkabau.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat terlihat tidak terdapat konflik etnisitas dalam pola komunikasi perantau Minangkabau dengan etnis lokal di Indonesia dimana para etnis Minangkabau tetap mempertahankan bahasa dan kebiasaan asal, namun tetap melakukan akulturasi dan enkulturasi sebagai proses adaptasinya. Adapun rekomendasi yang dihasilkan pada

penelitian ini adalah:

1. Para etnis Minangkabau sebaiknya tetap aktif dalam komunitas Minangkabau agar tetap mempertahankan dan mewarisi kemampuan bahasa dan budaya Minangkabau kepada generasi selanjutnya mengingat perantau etnis Minangkabau sudah merasa nyaman tinggal di perantauan. Namun, tetap harus melakukan asimilasi, akulturasi, dan enkulturasi sebagai proses adaptasi pada budaya setempat.
2. Pada penelitian selanjutnya, dapat membahas pola komunikasi menggunakan perspektif teori lain di luar asimilasi, akulturasi, dan enkulturasi seperti teori *power distance index*, *individualism v collectivism*, atau *masculinity v femininity*.
3. Pada penelitian selanjutnya, menarik untuk diketahui bagaimana tingkat *culture shock* dan pola komunikasi perantau etnis Minangkabau yang berasal dari rural.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arni, Muhammad. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Tersaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Devito, Joseph. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. (Agus Maulana. Penerjemah). Jakarta: Professional Books.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Liliweri, Alo. (2004). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lubis, Lusiana Andriani. (2016). *Dinamika Komunikasi Antarbudaya dan Implikasi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rachmat. (1993). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Mochtar. (1984). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Oberg, K. (1960). *Culture shock: Adjustments to New Cultural Environments*, Chicago: Practical Anthropology.
- Pinto. (1515). *The Voyages and Adventorous of Ferdinand Mendez Pinto, The Portuguese*. (H. Cogan, Trans.) London: Fisher Unwin.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Sjarifoedin, Amir. (2014). *Minangkabau*. Jakarta: PT Gria Media Prima.
- Tahir, Muh. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Triandis, H. (1994). *Culture and Social Behavior*. New York: McGraw-Hill.

## DAFTAR JURNAL

- Akmal Setiawan, M.E Fuady, S.Sos, M.Si. (2015). *Pola Komunikasi Mahasiswa Asal Minangkabau di Perguruan Tinggi Universitas Islam Bandung*.
- Ayu Siti Rachma. (2016). *Studi Fenomenologi Gegar Budaya Mahasiswa Asal Sumatera di UNTIRTA Serang*.
- Firdaus, D., Lubis, D., Susanto, D., & Soetarto. (2018). Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2), 121-130.
- Irvan Ansyori. (2015). *Pola Komunikasi Mahasiswa Etnis Minangkabau Yang Mengalami Culture Shock Dalam Interaksi Sosial*.
- Marshellena Devinta, Nur Hidayah dan Grendi Hendrastomo. UNY. (2015). *Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta*
- Muhammad Hykal Kevinzky. (2011). *Proses dan Dinamika Komunikasi Dalam Menghadapi Culture Shock Pada Adaptasi Mahasiswa Perantauan*.
- Rahman, A., Sarbini, Tarsono, Fitriah, E., & Mulyana, A. (2018). Studi Eksploratif Mengenai Karakteristik dan Faktor Pembentuk Identitas Etnik Sunda. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1(1), 1-8. doi:10.15575/jpib.v1i1.2072
- Sjofjan, & Azeharie. (2018). Studi Komunikasi Budaya di Kota Padang (Akulturasi Budaya Minangkabau Pada Etnis Tionghoa di Kota Padang). *Koneksi*, 2(2), 409-416.

## DAFTAR SUMBER ELEKTRONIK LAINNYA

- Indonesia.go.id. (2017). *Suku Bangsa*. Diakses dari <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa>
- Liputan6. (2006 йил 6-Agustus). *Program Khusus*. dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/127002/cirebon-kota-wisata-sundan-jawa>
- Pratiwi, G. (2012, Mei 20). *Orang Sunda Tidak Suka Merantau?* Diakses dari Radar Sumedang: <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/radarsumedang-20120520-orangsundatidasukamerantau.pdf>